

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut *World Health Organization* (WHO), Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan dan pasca persalinan. AKI merupakan salah satu target global yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)* tahun 2030 yaitu menurunkan AKI menjadi 70 kasus per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. (Kemenkes RI, 2020). Menurut WHO AKI di dunia tahun 2019 yaitu sebanyak 303.000 jiwa di dunia (Kemenkes RI, 2020). Data AKI di Indonesia tahun 2021 menunjukkan 7.389 kasus disebabkan oleh covid-19 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.320 kasus, lain-lain 1.309 kasus, hipertensi dalam kehamilan 1.077 kasus, jantung 335 kasus, infeksi 207 kasus, gangguan metabolik 80 kasus, gangguan sistem peredaran darah 65 kasus, abortus 14 kasus (Kemenkes RI, 2022)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 mengalami kenaikan dari 2020 mencapai 98,6 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 199 per 100.000 kelahiran hidup. (Dinkes, 2021) dan Kabupaten Cilacap menempati peringkat ke-5 pada tahun 2021 dengan 45 kasus AKI. Penyebab AKI di Provinsi Jawa Tengah dan di Kabupaten Cilacap diantaranya disebabkan oleh covid-19, hipertensi dalam kehamilan, lain-lain serta perdarahan. Berdasarkan waktu terjadinya, AKI di Kabupaten Cilacap tahun 2021 sebanyak 19 kasus terjadi pada masa kehamilan, 3 kasus

terjadi pada masa persalinan dan sebanyak 23 kasus terjadi pada masa nifas (Dinkes, 2021).

Masa nifas atau post partum adalah masa dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat – alat kandungan kembali seperti keadaan seperti semula dan berlangsung selama kira-kira 6 minggu (Rapcewicz, 2016). Periode ini merupakan masa kritis bagi ibu, sebanyak 60% kematian terjadi setelah persalinan dan 50% diantaranya terjadi 24 jam pertama pada masa nifas (Nurul Azizah, 2019) Komplikasi pada ibu nifas sebanyak 73% dan salah satu penyebab komplikasi tersebut adalah hipertensi pada masa nifas. Hipertensi pada masa nifas merupakan salah satu tanda yang sering mengarah pada pre-eklampsia masa nifas (Reichenbach *et al.*, 2019)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya pre-eklampsia, beberapa diantaranya adalah usia ibu, paritas, usia kehamilan, jumlah janin, jumlah kunjungan ANC, dan riwayat hipertensi (Kesehatan, Muthi Karima and Machmud, 2015) Pre-eklampsia adalah penyakit dengan tanda – tanda hipertensi, proteinuria dan oedema yang dapat terjadi pada masa kehamilan sampai dengan masa nifas. Diagnosis pre-eklampsia ditegakkan berdasarkan adanya hipertensi dan proteinuria. Penyebab pre-eklampsia saat ini tidak diketahui secara pasti, semuanya didasarkan pada teori yang dihubungkan dengan kejadian pre-eklampsia sehingga disebut juga *disease of theory*. Faktor penyebab pre-eklampsia dari ibu primigravida dimana 85% pre-eklampsia terjadi pada kehamilan pertama. Pre-eklampsia juga

bisa disebabkan karena distensi Rahim berlebih yaitu berupa hidramnion dan gemeli (Rahyani, 2020)

Dampak pre-eklampsia dapat berupa eklampsia, solusio placenta, pendarahan subkapsula, kelainan pembekuan darah (DIC), sindrom HELP (*hemovilisis, elevated liver enzymes and low platelet count*), ablasio retina, gagal jantung, hingga syok dan kematian. (Rustanti, Khayati and Nugroho, 2020). Dampak tersebut tentu sangat membahayakan keselamatan ibu sehingga diperlukan penatalaksanaan kasus pre-eklampsia yang tepat.

Penatalaksanaan pre-eklampsia dilakukan dengan pemberian suntikan 4 gr MgSO₄ 40% (10 ml MSO₄ 40% dilarutkan dengan 10 ml aquades) diberikan secara IV dalam waktu 20 menit secara perlahan. Syarat pemberian MgSO₄ adalah reflek patella (+), produksi urine >30cc per jam dalam 4 jam terakhir, respirasi >16 kali per menit dan harus tersedia antidotum kalsium glukonas 10%. Lanjutkan dengan 6 g MgSO₄ (15 ml larutan MgSO₄ 40%) dan larutkan dalam 500 ml Ringer Laktat selama 6 jam 28 tpmsampai 24 jam pasca persalinan atau kejang berakhir, teruskan terapi antihipertensi jika tekanan diastolik > 110mmHg dan lakukan pemantauan urine (penatalaksanaan pre-eklampsia, Hesti Novita and Yeyen, 2018)

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di Ruang Arafah 3 RS Islam Fatimah Cilacap pada tanggal 13 Februari 2023 didapatkan data pre-eklampsia pada masa nifas di tahun 2022 sebanyak 11 kasus dan dari 11 kasus tersebut tidak ada yang mengakibatkan terjadinya AKI. Selanjutnya menggunakan metode wawancara dengan bidan di ruangan tersebut

didapatkan informasi bahwa selama ini pengelolaan pasien ibu nifas dengan Pre-eklampsia selalu dengan standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan di RS Islam Fatimah Cilacap.

Berdasarkan data dan fenomena diatas, penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan memaparkan dalam sebuah Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Pada Ny.R Usia 38 tahun P4A1 13 jam Post Partum dengan Pre-eklampsia di Ruang Arafah 3 RS Islam Fatimah Cilacap”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Pada Ny.R Usia 38 tahun P4A1 13 jam Post Partum dengan Pre-eklampsia di Ruang Arafah 3 RS Islam Fatimah Cilacap Tahun 2023”

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny.R Usia 38 tahun P4A1 13 jam Post Partum dengan Pre-eklampsia di Ruang Arafah 3 RS Islam Fatimah Cilacap dengan menggunakan manajemen kebidanan sesuai dengan 7 langkah varney.

2. Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mampu melaksanakan pengkajian kepada pasien untuk mendapatkan data subjektif dan melakukan pemeriksaan fisik pada

ibu nifas dengan pre-eklampsia di RS Islam Fatimah Cilacap tahun 2023.

- b. Mampu menetapkan interpretasi data yang meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan pada asuhan kebidanan ibu nifas dengan pre-eklampsia di RS Islam Fatimah Cilacap tahun 2023.
- c. Mampu menetapkan diagnosa potensial dan antisipasi berdasarkan diagnosis masalah pada asuhan kebidanan ibu nifas dengan pre-eklampsia di RS Islam Fatimah Cilacap tahun 2023.
- d. Mampu melaksanakan tindakan segera asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pre-eklampsia di RS Islam Fatimah Cilacap tahun 2023.
- e. Mampu menyusun rencana asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pre-eklampsia di RS Islam Fatimah Cilacap tahun 2023.
- f. Mampu melaksanakan tindakan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pre-eklampsia di RS Islam Fatimah Cilacap tahun 2023.
- g. Mampu mengevaluasi pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pre-eklampsia di RS Islam Fatimah Cilacap tahun 2023.
- h. Mampu mengevaluasi kesenjangan antara teori dan praktek pada kasus “Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Pada Ny.R Usia 38 tahun P4A1 13 jam Post Partum dengan Pre-eklampsia di Ruang Arafah 3 RS Islam Fatimah Cilacap“

D. MANFAAT

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wacana tentang asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pre-eklampsia..
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan informasi bagi penelitian lain yang akan mengadakan penelitian tentang asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pre-eklampsia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Nifas

Untuk menambah wawasan mengenai pre-eklampsia pada masa nifas.

b. Bagi Bidan

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pre-eklampsia dan menjadi motivasi bidan agar meningkatkan deteksi dini faktor risiko terjadinya pre-eklampsia sehingga dapat dilakukan pencegahan dan penanganan segera.

c. Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman langsung bagi penulis dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pre-eklampsia dan menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah.

d. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Dengan penelitian yang dilakukan diharapkan bermanfaat bagi pihak pendidikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan tambahan referensi untuk pendidikan mata kuliah kegawatdaruratan maternal dengan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pre-eklampsia

e. Bagi RS Islam Fatimah Cilacap

Dijadikan referensi pada kasus nifas dengan pre-eklampsia yang terjadi di RS Islam Fatimah Cilacap serta dapat dijadikan acuan untuk lebih maksimal dalam penanganan kasus pre-eklampsia.